

Pemetaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Glesungrejo, Baturetno, Wonogiri Berbasis Web Map

**Ahda Dinansya Trisnawan Putra¹, Adib Noor Ahdi Agustiantoro², Afifah Nurul
Hidayah³, Dina Fitria Ningrum⁴, Afrizal Aqila Fathin⁵, Anita Saraswati⁶, Dony
Marly Martiawan Siregar⁷, Nurunnisa Shafa Aliya⁸, Asep Yudha Wirajaya⁹**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Mahasiswa KKN UNS Kelompok 83

E-mail: kkn83glesungrejo@gmail.com

Abstrak

Salah satu permasalahan yang ada pada Desa Glesungrejo adalah keterbatasan informasi terkait lokasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Banyak UMKM yang ada hanya diproduksi dan dipasarkan pada lingkup desa tersebut saja. Sementara itu, UMKM di daerah tersebut sangat berpotensi untuk bersaing dengan UMKM luar daerah sehingga dari permasalahan tersebut diharapkan ada solusi untuk membantu masyarakat desa untuk mengenalkan usaha mereka. Dari permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, didapatkan solusi yaitu pembuatan info grafis atau peta UMKM yang ada pada Desa Glesungrejo. Metode pengumpulan data yang digunakan pada metode ini yaitu dengan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskripsi kuantitatif yang digunakan meliputi wawancara dan pendataan informasi UMKM. Pada hasil pendataan UMKM Desa Glesungrejo ada beberapa usaha yang kurang berkembang. Namun, jika dilihat dari potensinya usaha tersebut dapat bersaing di pasar luar. Hal ini dapat dibuktikan dengan kurangnya informasi terkait UMKM tersebut. Sehingga menyebabkan UMKM tersebut kurang dikenal oleh masyarakat luar desa. Dengan adanya kegiatan pemetaan UMKM pada Desa Glesungrejo diharapkan dapat menambah informasi terkait UMKM apa saja yang ada pada Desa Glesungrejo. Selain itu, pemetaan UMKM juga berfungsi untuk mengenalkan UMKM di Desa Glesungrejo kepada masyarakat luar desa sehingga diharapkan usaha yang ada di Desa Glesungrejo dapat dikenal oleh masyarakat luar.

Kata kunci – Desa, Pemetaan, UMKM, Web Map, Digitalisasi

Abstract

One of the problems in Glesungrejo Village is limited information regarding the location of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM). Many existing UMKM are only marketed on the village area. If you look at the potential of UMKM in the area, they have the potential to compete with UMKM outside the area, so it is hoped that from this problem there will be a solution to help both village communities to introduce their businesses. From the problems explained previously, a solution was obtained, namely the creation of graphic info or a map of UMKM in Glesungrejo Village. The data collection method used in this method is the quantitative descriptive method. The quantitative description method used includes interviews and data collection related to UMKM information. In the results of the UMKM mapping in Glesungrejo Village, there are several businesses that are less developed. However, if you look at the potential, the business can compete in external markets. This can be proven by the lack of information regarding these UMKM. This causes these UMKM to be less known to people outside the village. With the UMKM mapping activity in Glesungrejo Village, it is hoped that it can add information regarding what UMKM exist in Glesungrejo Village. Apart from that, UMKM mapping also functions to introduce UMKM in Glesungrejo Village to people outside the village so it is hoped that businesses in Glesungrejo Village can be known by the outside community.

Keywords – Village, Mapping, UMKM, Web Map, Digitalization

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan wajib dari universitas yang bertujuan untuk mengabdikan diri kepada masyarakat sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing mahasiswa. Penerapan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dalam pembentukan satu kelompok dengan beberapa mahasiswa dari program studi yang berbeda. Adapun beberapa program studi dari mahasiswa KKN Kelompok 83 yaitu teknik sipil, agroteknologi, sastra daerah, dan pendidikan teknik mesin. Setiap disiplin ilmu dari program studi yang berbeda akan menerapkan apa yang dipelajari pada jenjang perkuliahan untuk mengembangkan atau mengatasi permasalahan yang ada di desa. Pembentukan satu kelompok dengan program studi yang berbeda ini dimaksudkan untuk mengkolaborasi beberapa disiplin ilmu sehingga dapat mengatasi masalah-masalah yang ada pada lokasi penempatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 83 yaitu di Desa Glesungrejo, Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Sebelas Maret pada Desa Glesungrejo bertepatan *Smart Village*. *Smart Village* adalah desa cerdas dengan banyak inovasi berbasis digital dengan tujuan mengembangkan desa menjadi lebih baik lagi. Program ini bertujuan untuk mengangkat desa dan memperkenalkan teknologi kepada desa untuk dikembangkan dan dimanfaatkan sesuai kebutuhan. Selain itu, tidak hanya pengembangan desa yang menjadi sasaran utama, namun pemanfaatan teknologi juga digunakan dalam pendayagunaan potensi yang ada pada desa guna meningkatkan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat.

Pada hakikatnya, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selain bertujuan untuk mengabdikan diri kepada masyarakat sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing mahasiswa, tetapi terdapat tujuan lain yaitu membantu memberikan solusi terkait upaya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada lingkungan masyarakat. Salah satu permasalahan yang ada pada Desa Glesungrejo adalah keterbatasan informasi terkait lokasi UMKM. Adapun pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menurut Bank Indonesia dalam AUFAR (2014:9) adalah usaha produktif milik warga negara Indonesia, usaha tersebut berbentuk badan usaha milik perorangan, berbadan hukum atau bukan badan hukum, dan bukan merupakan anak perusahaan dari perusahaan tertentu. Di Indonesia, banyak UMKM yang hanya diproduksi dan dipasarkan berskala kecil, seperti di Desa Glesungrejo. Jika dilihat, UMKM di daerah tersebut sebenarnya sangat berpotensi untuk bersaing dengan UMKM di luar daerah sehingga dari permasalahan yang ada tersebut diharapkan terdapat solusi untuk membantu baik dari masyarakat desa untuk mengenalkan usaha mereka ataupun masyarakat luar desa untuk mengetahui usaha apa saja yang ada pada Desa Glesungrejo.

Permasalahan yang selanjutnya adalah Desa Glesungrejo, Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri yang memiliki daerah yang berpencar dan sangat sulit jika dijelaskan hanya melalui kata-kata saja. Lokasi dari Desa Glesungrejo sendiri dibagi menjadi dua daerah yang dipisahkan oleh daerah pasang surut Waduk Gajah Mungkur yang terdiri dari enam dusun di bagian utara dan empat dusun di bagian selatan. Hal ini memberikan kesan sulit untuk memahami lokasinya bagi pendatang baru.

Dari permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya didapatkan korelasi antara kurangnya informasi terkait UMKM dan daerah Desa Glesungrejo yang sulit untuk dipahami. Kemudian dari hasil korelasi tersebut didapatkan solusi yaitu pembuatan info grafis atau peta UMKM yang ada pada Desa Glesungrejo. Kemudian dikarenakan tema dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN 83 adalah *Smart Village*, pemetaan yang direncanakan akan dibuat bentuk digital. Selain itu seiring berkembangnya era digital saat ini, info grafis tidak lagi dibuat dalam bentuk pengandaian seperti *banner* atau lainnya. Pembuatan info grafis dengan mengandalkan teknologi seperti *web map* dapat dibuat dan diakses oleh semua orang dengan mudah. Pemetaan ini dimaksudkan untuk mempermudah orang yang berasal dari luar desa untuk dapat mengerti terkait lokasi dari Desa Glesungrejo. Selain itu, pemetaan ini juga berfungsi untuk menambah informasi terkait UMKM yang ada pada Desa Glesungrejo. Dengan adanya pemetaan ini diharapkan masyarakat luar desa yang

mengakses peta UMKM ini selain dapat mengetahui bentuk wilayah Desa Glesungrejo juga dapat mengetahui UMKM apa saja yang ada pada Desa Glesungrejo.

METODE

Pemetaan UMKM yang dilakukan di Desa Glesungrejo, Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri pada tanggal 19 sampai 29 Februari 2024 melalui serangkaian tahapan kegiatan. Selain itu, kegiatan pemetaan UMKM juga menggunakan beberapa metode. Metode pengumpulan data yang digunakan pada kegiatan ini yaitu dengan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskripsi kuantitatif yang digunakan meliputi wawancara dan pendataan terkait informasi UMKM.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada setiap ketua Rukun Tetangga (RT) untuk menanyakan terkait UMKM apa saja yang ada pada RT di wilayahnya. Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan informasi UMKM yang ada pada Desa Glesungrejo. Informasi yang didapat diperlukan untuk membuat desain pemetaan. Wawancara tidak dilakukan kepada setiap pelaksana UMKM dikarenakan keterbatasan waktu dan lokasi yang begitu luas pada Desa Glesungrejo. Dengan mempertimbangkan data yang diperlukan hanya data umum untuk pemetaan saja, sehingga wawancara dilakukan kepada ketua RT setempat. Data lain yang dibutuhkan dalam pembuatan peta UMKM merupakan data batas-batas wilayah dari setiap RT atau dusun dari Desa Glesungrejo. Wawancara ini juga bertujuan untuk mendapatkan data batas-batas wilayah tersebut. Wawancara terkait batas wilayah dilakukan kepada perangkat desa setempat.

2. Pendataan

Pendataan merupakan kegiatan mencatat data yang dilakukan bersamaan dengan wawancara. Data yang didapat dari wawancara dicatat dalam *google form* untuk mempermudah pendataan dan klasifikasi UMKM yang ada. Data yang dicatat merupakan data-data penting seperti nama usaha, nama pengusaha, jenis usaha, dan data-data lain. Selain data-data tersebut, pemetaan juga memerlukan data koordinat dari UMKM yang ada sehingga pada *google form* disediakan tempat untuk mengisi koordinat tiap UMKM.

Pada kegiatan pendataan, didapatkan banyak data terkait UMKM yang ada. Data-data tersebut menjadi dua yaitu data yang dipublikasi pada pemetaan UMKM dan data yang hanya diperlukan untuk klasifikasi atau *database* UMKM Desa Glesungrejo. Data yang akan dipublikasi merupakan data-data penting yang bertujuan sebagai informasi terkait nama usaha, nama pengusaha, jenis barang yang dijual, dan nomor *handphone* dari pelaksana usaha.

3. Software Requirements

Tahap ini merupakan tahap untuk mencari *software* apa saja yang berkaitan dengan sistem pemetaan yang akan dibuat. Tahapan ini meliputi pencarian sumber-sumber atau literatur yang dapat mendukung pemetaan UMKM ini. Penggunaan *software* untuk kegiatan pendataan juga disesuaikan dengan tema yang ada. Dikarenakan tema yang diusung adalah *smart village*, maka *software* yang digunakan juga harus mendukung tema tersebut. Pemetaan dilakukan dengan tidak ada suatu pengadaan. Sehingga dengan adanya tema *smart village*, publikasi dilakukan dengan sistem digital atau berbasis *web*. Oleh karena itu, *ArcGIS Online* dipilih untuk melakukan pemetaan UMKM.

4. Analisis

Analisis dilakukan pada data UMKM yang sebelumnya sudah dilakukan pendataan. Analisis ini dilakukan guna mengklasifikasikan beberapa UMKM yang ada. Data yang sudah masuk pada *google form*, akan secara instan masuk ke dalam data *excel*. Sehingga data tersebut tinggal diurutkan dan diklasifikasikan sesuai kebutuhan. Pemetaan yang dilakukan hanya memasukkan data UMKM yang ada pada Desa Glesungrejo. Dimana lokasi dari UMKM nya berada di Desa Glesungrejo. Bagi pengusaha yang memiliki usaha di luar Desa Glesungrejo

namun bertempat tinggal di Desa Glesungrejo, usahanya tidak dimasukkan ke dalam pemetaan.

5. *Desain*

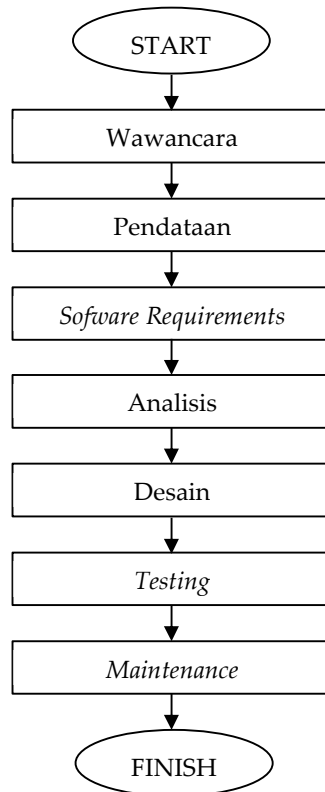
Tahapan ini merupakan perancangan sistem terkait infografis dari pemetaan. Pemilihan *software* yang sudah dilakukan pada tahapan sebelumnya yaitu *software requirements*. Desain yang dilakukan merupakan desain peta UMKM dan desain *website* untuk publikasi. Kegiatan desain dilakukan dengan menggunakan aplikasi *ArcGIS Online* untuk pembuatan peta dan *StoryMaps* untuk pembuatan *website* publikasi pemetaan.

6. *Testing*

Pada tahapan ini akan dilakukan uji coba sistem yang sudah dibuat. Uji coba ini meliputi uji coba pada peta dan *website* publikasi yang sudah dibuat. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem yang sudah dibuat berjalan dengan lancar. Selain itu, uji coba ini juga untuk mengetahui data yang dimasukkan ke dalam desain sudah benar atau tidak. Uji coba ini dilakukan dengan cara mengakses *website* baik *database* untuk pemetaan maupun publikasi pemetaan dengan menggunakan *device* yang berbeda. Sehingga dapat diketahui apakah sistem yang sudah dibuat terdapat gangguan atau tidak. Jika terdapat gangguan maka dapat segera dilakukan perbaikan.

7. *Maintenance*

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari pembuatan sistem pemetaan. Dalam perawatan sistem, akan ada perubahan baik dari isi maupun desain sesuai dengan keinginan pengguna. Desa Glesungrejo sebagai pengguna dalam sistem pemetaan ini dapat memperbarui isi pemetaan sesuai perkembangan UMKM yang ada. Melibatkan pemuda-pemudi karang taruna yang ada di Desa Glesungrejo dalam mengenalkan perawatan sistem menjadi langkah tepat guna melanjutkan program pemetaan UMKM ini. Penambahan data dalam sistem dapat dilakukan secara rutin dan berkala. Perawatan ini juga berfungsi untuk memperbarui data yang sudah tidak relevan ataupun penambahan data baru sehingga sistem yang dibuat akan semakin lengkap. Selain itu, perawatan ini juga bertujuan untuk menjaga agar sistem dapat terus berjalan dengan baik. Keberjalanan sistem secara berkelanjutan sangat dipengaruhi dengan *maintenance* supaya semakin mempermudah penambahan titik pemetaan UMKM.



Gambar 1.

Diagram Alir Pelaksanaan Program Kerja Pemetaan UMKM Desa Glesungrejo

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Klasifikasi UMKM

Definisi UMKM secara umum merupakan usaha dengan skala kecil pada suatu bidang usaha yang memerlukan perlindungan untuk mencegah adanya persaingan tidak sehat antarusaha. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dibedakan berdasarkan bidang usahanya. Pengklasifikasian ini bertujuan untuk membedakan tampilan pada pemetaan yang dibuat sehingga mempermudah orang dalam mencari usaha sesuai dengan klasifikasi yang dibuat. Jenis usaha dibedakan berdasarkan kategori tertentu sesuai dengan bidangnya. Hasil dari pengklasifikasian berupa tabel yang diurutkan sesuai bidang usahanya. Klasifikasi dalam pemetaan UMKM ini dapat meningkatkan pendapatan atau ekonomi dari pemilik UMKM tersebut. Kemudian tabel UMKM tersebut dipisahkan menjadi beberapa *file* sesuai dengan bidang usahanya untuk mempermudah dalam pembuatan peta. Pembuatan beberapa *file* tersebut juga mempermudah dalam pembuatan tampilan pada pemetaan. Tampilan pemetaan dibuat dengan berbagai animasi sesuai produk UMKM untuk mempermudah pembacaan pada peta. Pengklasifikasian UMKM dilakukan pada aplikasi *Microsoft Excel*, seperti pada **Gambar 2**.

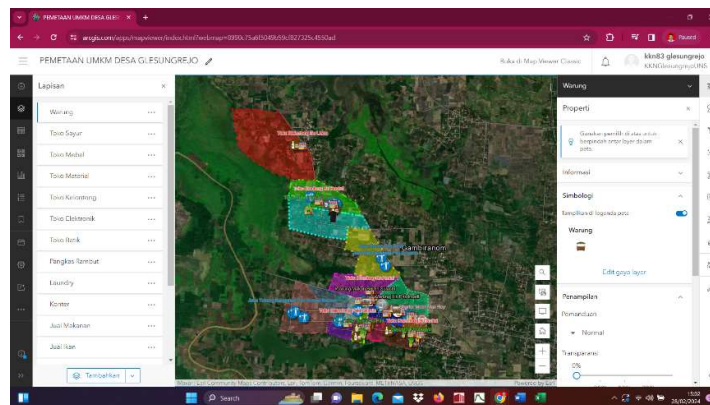
Nama Lengkap	NO. HP	Bidang Usaha	Nama Usaha	Jenis Produk/Jasa	LATITUDE	LONGITUDE
Agung Mulyono	80323094901	Bengket	Bengket Pak Agung	Bengket	-7.975691875	110.9119184
Guntur Ekulalya Eclarto Putra	909632246259	Bengket	Bengket Pak Guntur	Bengket	-7.976458384	110.9030282
Kidu Bangroho	81910106803	Bengket	Bengket Pak Kidu	Bengket Mobil	-7.976358623	110.9130943
Septa Hermawan	90943807443	Bengket	Bancak Ca	Bengket	-7.969095891	110.9022223
Soyokhin	903145006543	Catering	Catering Pak Soyokhin	Catering	-7.974938128	110.9002573
Roy Han Rizka	902243931773	Charter Mobil	Charter Mobil Mas Roy	Charter Mobil	-7.976630484	110.9138039
Pratiwi	80848883494	Jasa Pak Perawatan	Jasa Pak Perawatan Pak Pratiwi	Jasa Pak Perawatan	-7.977997225	110.9196988
Arnold Daidan	907619049480	Jasa Bangunan/Tukang	Jasa Tukang Bangunan Pak Arnold S.	Jasa Bangunan/Tukang	-7.976020074	110.9019810
Wahyono	988290431966	Jasa Bangunan/Tukang	Jasa Tukang Bangunan Pak Wahyono	Jasa Bangunan/Tukang	-7.978852929	110.9081658
Eko Budi Hermawan	988220713387	Jasa Bangunan/Tukang	Jasa Tukang Bangunan Pak Eko	Jasa Bangunan/Tukang	-7.978423231	110.9026048
Arnold Daid	90958381888	Jasa Beker	Dina Beker	Jasa Beker	-7.969546638	110.9059048
Deni Dal Saputra	987738182334	Jasa Organ Tunggal	Organ Tunggal Kembar Group	Jasa Organ Tunggal	-7.974811881	110.9083528
Kholidin	907849352160	Jasa Perahat	Kholidin Tailor	Perahat	-7.977171988	110.9198778
Fahriyus	903810102645	Jasa Perahat	Perahat Du Fahriyus	Perahat	-7.976363418	110.9039758
Kurnia Yulando	988291250349	Jasa Perahat	Kurnia Tailor	Perahat	-7.965406419	110.9038028
Yudi Triyanto	988221171780	Jasa Perahat	Kitan Tailor	Perahat	-7.963925419	110.9058007
Eva Budiarso	902201517010	Jasa Reparasi Alat Elektronik	Jasa Reparasi Alat Elektronik Pak Eva	Jasa Reparasi Alat Elektronik	-7.978977922	110.9039582
Setyaningmah Rizka Zuliani	980747833808	Jasa Rias	Nunak Wedding Services	Makeup/Pangantin	-7.978231172	110.9125388
Sholikhin	903119872047	Jasa Stempel dan Plat	Jasa Stempel & Plat Pak Sholikhin	Jasa Stempel dan Plat	-7.975873642	110.9121488
Pak	903801100390	Jasa Sumpit Pak	Jasa Sumpit Pak Pak	Jasa Sumpit Pak	-7.978094879	110.9180388
Mansy Anasari	98029882224	Jasa TV Kabel	Jasa TV Kabel Pak Mansy	Jasa TV Kabel	-7.975458700	110.9190118

Gambar 2

Gambar Data Klasifikasi Bidang Usaha UMKM

2. Peta Digital

Peta digital adalah gambar yang menunjukkan informasi terkait letak, tempat, atau batasan suatu daerah yang dapat diakses melalui internet dalam format gambar digital. Peta digital Desa Glesungrejo dapat menunjukkan lokasi dan batas-batas wilayah RT dan dusun yang ada di Desa Glesungrejo. Dengan peta digital ini, batas-batas wilayah yang ada di Desa Glesungrejo dapat diketahui dan dijelaskan kepada masyarakat luar dengan mudah. Fungsi dari peta digital UMKM adalah untuk menunjukkan UMKM apa saja yang ada pada Desa Glesungrejo dan letak lokasinya. Dengan menggunakan peta digital UMKM, masyarakat dapat mengakses peta tersebut dengan mudah. Hanya dengan menggunakan *handphone*, masyarakat dapat langsung mengetahui UMKM apa saja yang ada di Desa Glesungrejo. Kemudian, peta ini juga dapat menunjukkan lokasi terkini dari *device* yang sedang digunakan. Dengan begitu, petunjuk mengenai jalan menuju lokasi UMKM dengan lokasi pengguna dapat diketahui dengan mudah. Selain itu, peta tersebut juga berfungsi untuk menunjukkan informasi terkait UMKM seperti nama usaha, nama pengusaha, nomor *handphone*, dan lokasinya. Pemetaan dilakukan menggunakan *ArcGIS Online* seperti pada Gambar 3.



Gambar 3

Tampilan Pemetaan UMKM pada ArcGIS Online

3. Desain Interface

Setelah dilakukan pemetaan pada *ArcGIS Online*, akan dilakukan pembuatan desain *interface* untuk publikasi. Bentuk publikasinya berupa *website* dari *StoryMaps* yang berisikan informasi terkait peta dan keterangan wilayah pada Desa Glesungrejo. Selain untuk memperindah tampilan, pembuatan desain *interface* ini juga berfungsi agar pihak lain yang mengakses peta tidak merubah peta baik disengaja atau tidak disengaja. Sehingga peta hanya dapat diubah oleh admin yang memperoleh akses saja. Untuk mempermudah dalam mengakses *link website*, dilakukan pemendekan *link*. Kemudian *link* yang sudah disederhanakan juga dibuat kode QR sebagai jalan alternatif kedua. Dengan kode QR tersebut *handphone website* pemetaan UMKM dapat diakses oleh *handphone* dengan mudah. Desain *interface* pada *web* digambarkan pada Gambar 4.

- pusakademik.co.id/index.php/jirs/article/download/740/646
- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Aufar, A. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM*, 2(1), 131.
- Fakhrun Shiddieq, D., Roji, F. F., Wufron, W., & Bekti, S. G. (2023). Model dan Implementasi Geographic Information System untuk Pemetaan UMKM di Kabupaten Garut. *Jurnal Algoritma*, 20(2), 386–397. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.20-2.1455>
- Glesungrejo, P. D. (n.d.). *Sistem Informasi Desa Glesungrejo Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri*. Retrieved January 11, 2024, from <https://glesungrejo.id/>
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.
- Payana, M. D., Savera, J., Musliyana, Z., & Yusian, D. R. (2023). *Implementasi gis untuk pemetaan usaha umkm pada dinas koperasi dan perdagangan kota banda aceh*. 5(2).
- Rahmah, Z. Z., Rahmah, Y., Purnama, C., Fatmah, D., & Rahmah, M. (2022). Strategi Peningkatan Pemasaran Melalui Media Sosial Terhadap UMKM di Desa Kintelan (Studi Kasus UMKM di Desa Kintelan Kelurahan Puri Kabupaten Mojokerto). *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i1.3081>
- Sulaksono, Y. S. A. G. (2019). Pemetaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Malang Berbasis Webgis. *Senasif*, 3(1 SE-Articles), 2124–2128.
- Suyadi, Syahdanur, & Suryani, S. (2017). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29(1), 1–10.